

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam studi yang sedang diteliti ini, penulis memakai pendekatan kualitatif. Langkah-langkah dalam membuah data deskriptif baik berupa lisan ataupun tulisan dari seorang yang diamati. Dimana dalam pendekatan diarahkan pada latar dan individu. Sehubungan dengan hal itu, hal ini tidak dianjurkan untuk dimasukkan lewat individu ataupun organisasi kedalam variabel ataupun hipotesis.

Di lain sisi dalam pendekatannya sendiri memakai pendekatan deskriptif yang mana studi inidipaparkan guna mengeksplor dan mengkalrifikasi perihal fenomena ataupun kenyataan sosial, yang mana dalam mendiskripsikan variabel yang berkenaan dengan problem dan lemabga yang diteliti.¹

Yatim Mandiri Kudus memiliki tujuan, untuk mengetahui kendala pada program yang sudah di jalankan oleh lembaga. Tujuan lainnya, peneliti bisa mendapat upaya dalam merampungkankendala yang ada di program lembaga pengelolaan zakat itu.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian. Studi ini bertempat pada Lembaga Amil Zakat YATIM MANDIRI Kabupaten Kudus. Yang berada di Jl. Dewi Sartika Gg. Edelweis No.5 RT03/01, Candi Lor, Singocandi, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314. Penelitian dilakukan sebab peneliti sangat tertarik untuk menjalankan suatu penelitian disatu dari sekian lembaga pengelola zakat, yakni YATIM MANDIRI Kabupaten Kudus. Peneliti ini tertarik sebab pada lembaga pengelola zakat ini sebab memiliki suatu program-program yang sangat bermanfaat bagi kesejahteraan umat muslim yang kekurangan dalam memenuhi keperluannya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian biasanya disebut seseorang yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam mendapatmaklumat secara rinci yang dibutuhkan oleh penulis. Subyek informan sendiri biasanya dipaparkan dengan sangat jelas, dari identitas, nama, tipe kelamin, usia, dan lain sebagainya.

¹Dr. Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 2015, 27-29.

Ada juga subyek pada studi ini diantaranya ialah Ketua Yatim Mandiri Kudus, Staff Yatim Mandiri Kudus, dan Zisco Yatim Mandiri Kudus.

D. Sumber Data

Data ialah sebuah keterangan-keterangan yang memaparkan perihal hal yang dibutuhkan, atau bisa juga sebuah fakta yang digambarkan memakai angka dan kode ataupun yang lainnya. Sumber data yang dipakai pada studi ini, yakni:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dihimpun lewat pihak pertama, biasanya bisa berupa wawancara, observasi, jejak dan lain-lain. Data primer ialah data yang didapat secara langsung dari subyek penelitian, perihal pengambilan data langsung pada subyek yang dicari.

Pada studi ini data primernya ialah Ketua Yatim Mandiri Kudus, Staff Yatim Mandiri Kudus, dan Mustahiq dari Yatim Mandiri Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data yang didapat dari membaca, mempelajari, dan memahami. Data sekunder bisa bersumber dari buku, literatur, dan dokumen. Hal ini datanya dari pihak lain, dan tidak dari subyek penelitian.

Pada studi ini yang menjadi data sekunder ialah profil lembaga, buku sastra, jurnal ilmiah dan media digital. Dalam studi ini penulis mencari data yang berkaitan dengan cara dokumentasi, baik itu secara langsung atau mendapat dokumen yang dibutuhkan di YATIM MANDIRI Kudus.

E. Teknik Penghimpunan Data

Penghimpunan data ialah menyatukan data-data maklumat yang sudah ada dengan dijadikan satu secara utuh. Ada juga tehnik ini ialah langkah penting dalam penelitian, sebab tujuan dari penelitian ialah menghimpun data. Tanpa adanya tehnik penghimpunan data, peneliti tidak bisa membuahkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Banyak hal yang dijalankan, antara lain:

1. Observasi

Dalam tehnik penghimpunan data, observasi ini menjadi tehnik menghimpun data dengan menjalankan penelitian secara langsung atau terjun lapangan. Dimana dalam hal ini peneliti melihat, mendengar, dan megamati suatu fenomena dan yang

terjadi dilapangan secara langsung.² Flick memiliki pendapat tahapan untuk menjalankan

- a. Menjalankan seleksi untuk tempat penelitian.
- b. Mendiskripsikan dokumentasi di tiap-tiap kasusnya.
- c. Menjalankan pelatihan pada peneliti perihal aturan yang harus ditaati selaras dengan fokus studi yang sudah disusun.
- d. Fokus observasi pada aspek yang relevan sesuai pertanyaan penelitian.
- e. Menyeleksi dengan yang diobservsika dan mengutamakan aspek pokoknya.
- f. Merampungkan observasi jika tujuan ibservasinya sudah tercapai.

Dalam studi ini, peneloti harus aktif dengan karyawan, dan petugas. Dimana dari data yang sudah dihimpun kemudian dirancang menjadi suatu maklumat yang konkret dan benar secara utuh.

2. Wawancara

Tehnik wawancara ialah tehnik yang dipergunakan guna memenuhi keperluan data yang belum lengkap saat melakukan observasi. Hal ini dilakukan dengan mencari maklumat yang benar-benar konkrit. Cara ini dilakukan dengan berdialog atau tanya jawab secara langsung pada subjek studi yang mana dalam hal ini menemukan hasil secara deskriptif dan memiliki banyak data. Dalam studi ini tentu saja peneliti langsung berbicara secara face to face dengan Karyawan dan petugas YATIM MANDIRI KUDUS.

3. Dokumentasi

Bahwasannya dokumentasi berasal dari sebuah kata dokumen yang memiliki makna barang bersifat tertulis. Metode yang dipakai dokumentasi ialah suatu proses dalam menghimpunsejumlah data yang sudah ada.³

Teknik ini dijalankan oleh peneliti dalam mendapatkan sebuah maklumat dengan menghimpunsejumlah data dalam wujud foto-foto proses pelaksanaan strategi fundraising zis untuk mensejahterakan masyarakat, beserta sejumlah dokumen yang berkaitan dengan pembahasan studi ini.

²Dr. Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

³Hardani, *Metode Studi kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), 2020, 149.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data memuat *ujicredibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).

Studi yang dipakai ialah teknik triangulasi. Teknik ini ialah teknik memeriksa, dimana diperlukan dalam pengecekan atau dijadikan pembanding dalam data itu.

Triangulasi yang peneliti gunakan memuat triangulasi metode, sumber, teori, dan waktu. Antara lain:

1. Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian sejumlah teknik pengumpulan data. Triangulasi metode pada studi ini dilakukan pada metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Peneliti menjalankan wawancara secara intensif dengan sejumlah pihak yang bersangkutan dalam studi ini.
- b. Peneliti mengerjakan observasi di tempat studi yang dipilih.
- c. Penelitian mendokumentasikan terkait data yang diambil saat observasi dan wawancara.

2. Triangulasi Sumber

Bermakna mengkomparasikan dan mengecek balik kepercayaan sebuah maklumat yang didapat lewat sejumlah sumber. Data yang didapat dianalisis oleh peneliti sehingga membuahkan suatu kesimpulan. Dalam pelaksanaan *Triangulasi Sumber*, untuk mengecek kebenaran data diungkapkan subjek penelitian yakni Ketua Yatim Mandiri Kudus, maka penulis juga melakukan wawancara dengan sumber data lain sebagai informan atau penguat data, yakni Staff Yatim Mandiri Kudus dan Muzzaki Yatim Mandiri Kudus.

3. Triangulasi Teori

Data yang dihimpun bisa dipastikan bahwa implementasi sejumlah teori yang berlawanan sudah melengkapi syarat yang sudah ditentukan. Triangulasi teori bisa diartikan sebagai hasil akhir dari studi kualitatif berupa rumusan maklumat. Selanjutnya, mengkomparasikan maklumat itu dengan sudut pandang teori yang relevan, hal itu bisa meningkatkan pemahaman.

Peneliti mengambil sejumlah referensi dari teori di buku dan sejumlah jurnal ilmiah. Dilakukan dengan wujud pemilahan

konsep-konsep yang sinkron ataupun perihal judul penelitian. Caranya dengan mengkomparasikan konsep itu dengan maklumat yang ditemukan selama pengamatan dalam penelitian.

4. Triangulasi Waktu

Penghimpunan data dilakukan pagi hari, sebab narasumber akan terasa lebih segar dan bisa memberikan maklumat dengan konkrit.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah langkah dalam menyusun data yang sudah dihasilkan dari observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga gampang untuk dipahami dan temuannya bisa dialokasikan pada orang lain. Dalam studi kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada selama proses dilapangan bersamaan dengan penghimpunan data. Ada juga tehnik analisis data yang dipakai pada studi ini, yakni:⁴

1) Reduksi Data

Reduksi data ialah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan yang memiliki kedalaman wawasan tinggi. Reduksi data ialah suatu langkah penyempurnaan data, baik pengurangan pada data dianggap perlu dan tidak relevan, ataupun penambahan data yang dirasa kurang.

Teknik ini, yakni suatu program yang bermakna merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan juga polanya. Sehubungan dengan hal itu data akan direduksi, memberikan ilustrasi jelas, dan mempermudah peneliti untuk menjalankan penghimpunan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

2) Data Display

Miles dan Huberman membatasi bahwa suatu penyajian sebagai sekumpulan maklumat disusun untuk memberikan dugaan adanya pengambilan tindakan dan penarik kesimpulan. Sehubungan dengan hal itu penganalisis bisa melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan penarikan simpulan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa biasanya sering dipakai sebagai penyajian data dalam studi kualitatif ialah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data sangat diperlukan, disebabkan mempermudah dalam memahami situasi di lapangan. Selanjutnya, data ini

⁴Sugiyono, *Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2016, 244-253.

memaparkan bagaimana pengelolaan penghimpunan zis, dan kontribusi untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mustahiq di YATIM MANDIRI Kudus.

3) Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan sesudah kesimpulan awal sudah di jelaskan bersifat sementara, dan adanya transformasi. Jika kesimpulan didukung dengan bukti valid, maka kesimpulan itu bisa dipercaya. Dalam studi kualitatif, kesimpulan didapat bisa menjawab fokus studi yang sudah disusun sejak awal.

